

ILMU PENGELOLAAN HUTAN

Ketua Program Studi/Koordinator Mayor: Hariadi Kartodihardjo

Staf Pengajar:

Bagian Perencanaan Kehutanan

Budi Kuncahyo	Muhdin
Endang Suhendang	Nining Puspaningsih
Herry Purnomo	Tatang Tiryana
I Nengah Surati Jaya	Teddy Rusolono
M. Buce Saleh Wirakartakusumah	

Bagian Kebijakan Kehutanan

Bahrani	Hardjanto
Bramasto Nugroho	Hariadi Kartodihardjo
Didik Suharjito	Iin Ichwandi
Dodik Ridho Nurrochmat	Leti Sundawati
Dudung Darusman	Sudarsono Soedomo

Bagian Pemanfaatan Sumberdaya Hutan

Ahmad Budiaman	Gunawan Santosa
Elias	Juang Rata Matangaran
Efi Yulianti Yovi	

Bagian Hidrologi Hutan dan Daerah Aliran Sungai

Hendrayanto
Nana Mulyana Arifjaya

Tujuan Pendidikan

Pendidikan pascasarjana yang dikembangkan oleh Departemen Manajemen Hutan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli yang memahami dan menguasai secara mendalam, memanfaatkan dan mengembangkan secara optimal ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) pengelolaan hutan serta terlatih untuk mempresentasikan kebebasan pemikirannya, adaptif terhadap berbagai sudut pandang dan antisipatif terhadap perubahan keilmuan maupun permasalahan.

Kompetensi Lulusan S2

Lulusan pendidikan pascasarjana S2 jalur sains ilmu Pengelolaan Hutan (IPH) secara umum mempunyai kompetensi: Mampu menjelaskan secara mendalam konsep-konsep dan teori-teori, merancang dan melaksanakan

penelitian yang meliputi proses iteratif dari komponen-komponen kegiatan analisis data dan informasi; penilaian SDH; analisis kebijakan tentang peran dan posisi masyarakat lokal, pemerintah, swasta, dan alokasi SDH; kapasitas kelembagaan dan organisasi unit-unit manajemen; dan mengembangkan IPTEKS dalam bidang ilmu Pengelolaan Hutan.

Kompetensi Lulusan S3

Lulusan pendidikan pascasarjana S3 jalur sains ilmu Pengelolaan Hutan (IPH) secara umum mempunyai kompetensi: Mampu menjelaskan secara mendalam konsep-konsep, teori-teori, dan falsafah ilmiah; merancang dan melaksanakan penelitian, serta menemukan konsep atau teori dan atau metodologi melalui proses analisis dan sintesis; dan mengembangkan penelitian-penelitian secara mandiri

KURIKULUM

Program Magister Sains

Kode		Mata Kuliah	SKS	Semester
Mata Kuliah Wajib SPs				
PPS	500	Bahasa Inggris	3	1
STK	511	Analisis Statistik	3	1
Mata Kuliah Wajib Mayor				
MNH	511	Manajemen Hutan Lanjutan	3 (2-3)	1
MNH	501	Kehutanan Internasional	2 (2-0)	2
MNH	521	Penilaian Ekosistem Hutan	3 (3-0)	2
MNH	591	Metodologi Penelitian	3 (2-3)	2
MNH	522	Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Alam	3 (3-0)	3
MNH	531	Pemanenan Hasil Hutan Lanjutan	3 (2-3)	3
MNH	541	Eko-Hidrologi	3 (2-3)	3
PPS	601	Kolokium	1	3
PPS	690	Seminar	1	4
PPS	699	Penelitian dan Tesis	6	4
Mata Kuliah Penunjang (S2) Peminatan Perencanaan Hutan				
MNH	512	Perencanaan Hutan Lanjutan	3 (2-3)	1 / 2 / 3
MNH	513	Biometrika Hutan	3 (2-3)	1 / 2 / 3
MNH	611	SIG untuk Pengelolaan SDH	3 (2-3)	1 / 2 / 3
Mata Kuliah Penunjang (S2) Peminatan Tata Pemerintahan dan Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Hutan				
MNH	523	Etnoforestri	3 (3-0)	1 / 2 / 3
MNH	524	Pengelolaan Hutan Rakyat Lanjutan	3 (3-0)	1 / 2 / 3
MNH	621	Politik Kehutanan	3 (3-0)	1 / 2 / 3
Total Minimum SKS			40	

Catatan:

- Mata Kuliah Bahasa Inggris tidak diperhitungkan dalam IPK. Pemilihan mk. Penunjang atau minor berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing akademik (PA). Mata kuliah penunjang disediakan oleh Departemen Manajemen Hutan; Mata kuliah minor dapat diambil dari Departemen (Mayor/PS) lain di IPB.
- Mahasiswa dipersilahkan memilih 9 SKS dari mata kuliah yang ditawarkan sebagai mata kuliah penunjang pada peminatan
- Mata kuliah pilihan penunjang/minor diambil di semester 1, 2 dan 3 sebanyak 3 setiap semesternya.

Program Doktor

Kode		Mata Kuliah	SKS	Semester
Mata Kuliah Wajib SPs				
PPS	702	Falsafah Sains	2	1
Mata Kuliah Wajib Mayor				
MNH	701	Etika Kehutanan dan Lingkungan	3 (3-0)	1
MNH	711	Sistem Perencanaan Kehutanan	3 (2-3)	1
MNH	721	Kebijakan Pembangunan Kehutanan	3 (3-0)	2
MNH	722	Kelembagaan Pengelolaan SDH	3 (2-3)	3
PPS	701	Kolokium	1	3
PPS	790	Seminar	1	6
PPS	799	Disertasi	12	6
Mata Kuliah Penunjang (S3) Peminatan Perencanaan Hutan				
MNH	612	Pemodelan untuk Kehutanan & Lingkungan	3 (2-3)	2 / 3
MNH	712	Teknik Analisis Citra Digital untuk Pengelolaan SDH	3 (2-3)	2 / 3
MNH	713	Biometrika Hutan Lanjutan	3 (2-3)	2 / 3
MNH	714	Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan SDH	3 (2-3)	2 / 3
Mata Kuliah Penunjang (S3) Peminatan Tata Pemerintahan dan Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Hutan				
MNH	622	Kehutanan Masyarakat Lanjutan	3 (3-0)	2 / 3
MNH	723	Instrumen Pengaturan Kehutanan	3 (3-0)	2 / 3
MNH	724	Tata Pemerintahan Kehutanan (<i>Forestry Governance</i>)	3 (3-0)	2 / 3
MNH	725	Pengelolaan Ekosistem Hutan Kolaboratif	3 (3-0)	2 / 3
Total Minimum SKS			40	

Catatan:

- Mata Kuliah Bahasa Inggris tidak diperhitungkan dalam IPK. Pemilihan mk. Penunjang atau minor berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing akademik (PA). Mata kuliah penunjang disediakan oleh Departemen Manajemen Hutan; Mata kuliah minor dapat diambil dari Departemen (Mayor/PS) lain di IPB.
- Mahasiswa S3 dipersilahkan memilih 12 SKS dari mata kuliah yang ditawarkan sebagai mata kuliah penunjang pada peminatan atau dari mata kuliah minor.
- Mata kuliah pilihan penunjang/minor diambil di semester 2 dan 3 sebanyak 6 SKS setiap semesternya.

Program Doktor Jalur Penelitian (*By research*)

Departemen Manajemen Hutan IPB membuka program S3 jalur tanpa kuliah atau disebut juga *by research*. Jalur tanpa kuliah dijalankan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Persetujuan penerimaan ditentukan oleh kesiapan dosen dan laboratorium/Bagian yang diminati calon mahasiswa dan kesiapan pendanaannya;
- Program jalur tanpa kuliah dikhususkan untuk pengajar dan peneliti;
- Beban setara 40 SKS terdiri dari kolokium, penelitian disertasi, seminar dan beban akademik lainnya seperti perkuliahan formal, kajian literatur, penelitian yang diarahkan dan dipantau oleh komisi pembimbing;
- Wajib mempublikasikan hasil penelitiannya minimal 3 (tiga) artikel dalam jurnal ilmiah internasional atau jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi;
- **Ujian Kualifikasi** dapat dilaksanakan setelah artikel pertama dipublikasikan atau diterima untuk dipublikasikan;
- **Ujian tertutup** dapat dilaksanakan setelah mahasiswa S3 mempublikasikan artikel ilmiah bagian dari disertasi (minimal dengan status telah diterima) dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi ataupun internasional yang sesuai bidangnya, sedikitnya 3 (tiga) artikel.
- **Ketentuan ujian tertutup dan terbuka** sama dengan ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa program jalur kuliah (*by course*).
- Persyaratan dan ketentuan lainnya mengacu pada Prosedur Operasional Baku Sekolah Pascasarjana IPB, Mei 2006.

SILABUS MATA KULIAH

MNH 501

Kehutanan Internasional

2(2-0) 2

Ruang lingkup kajian kehutanan internasional, perkembangan luas dan penyebaran hutan dunia, permasalahan global dalam pengelolaan hutan, konvensi, kerjasama dan organisasi dalam bidang kehutanan pada tingkat internasional.

Endang Suhendang
Herry Purnomo
E. G. Togu Manurung
Dodik Ridho Nurrochmat

MNH 511 Manajemen Hutan Lanjutan 3(2-3) 1

Ruang lingkup dan struktur bangun Manajemen Hutan sebagai bidang ilmu, perkembangan paradigma, falsafah dan prinsip-prinsip (azas-azas) pengelolaan hutan klasik sampai mutakhir, serta penerapan metode kuantitatif dalam penerapan tujuan dan preskripsi pengelolaan hutan

Endang Suhendang
Herry Purnomo
M. Buce Saleh
Teddy Rusolono

MNH 512 Perencanaan Hutan Lanjutan 3(2-3)

Ruang lingkup dan struktur bangun Perencanaan Hutan sebagai bidang ilmu, perkembangan prinsip, metode, dan teknik perencanaan hutan klasik sampai mutakhir, penerapan metode kuantitatif dan GIS dalam penetapan kebutuhan luas hutan, fungsi penggunaan hutan, pembentukan wilayah pengelolaan hutan, dan tujuan pengelolaan hutan pada tingkat kesatuan pengelolaan hutan.

Endang Suhendang
I Nengah Surati Jaya
Herry Purnomo
M. Buce Saleh

MNH 513 Biometrika Hutan 3(2-3)

Ruang lingkup dan struktur bangun Biometrika Hutan sebagai bidang ilmu, penerapan metode kuantitatif (matematika & statistika) dalam mempelajari sifat-sifat dan potensi pohon, tegakan, dan ekosistem hutan serta permasalahan dalam bidang pengelolaan hutan.

Teddy Rusolono
Budi Kunchahyo
Muhdin
Tatang Tiryana

MNH 521 Penilaian Ekosistem Hutan 3(3-0) 2

Ekosistem hutan sebagai suatu kesatuan komponen abiotik dan biotic (flora & fauna), serta masyarakat saling berinteraksi membentuk keseimbangan dinamis (integritas, stabilitas, resiliensi). Etika konservasi akan melandasi persepsi (nilai) dan relasi yang harmonis dengan alam lingkungannya. Pengelolaan hutan lestari berbasis ekosistem untuk mencapai *ecological sustainability, economic profitability, social acceptability*. Penilaian dengan pendekatan sistem (model interaksi abiotik flora dan fauna dengan model sosial ekonomi) untuk mendapatkan status/ukuran ekosistem hutan (ekologis dan ekonomis). Konsep-konsep dinamika populasi untuk tegakan, satwa dan proses ekologis sebagai penilaian ekosistem yang dipadukan dengan metode kuantifikasi

ekonomi, untuk perumusan kebijakan, strategi ataupun keputusan optimasi pengelolaan hutan lestari

Dudung Darusman
Bahruni

MNH 522 Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Alam 3(3-0) 3

Mempelajari karakteristik sumberdaya alam dan lingkungannya yang secara *inherent* menyebabkan terjadinya interdependensi antar kelompok masyarakat. Hubungan antara karakteristik tersebut dengan masalah-masalah pengelolaan sumberdaya alam dipelajari melalui struktur insentif yang terwujud dari berjalannya kebijakan. Memperdalam arti dan ruang lingkup kebijakan sebagai ilmu, perumusan masalah kebijakan, serta penelitian kebijakan yang khas. Menelaah masalah kebijakan pengelolaan sumberdaya alam nasional dan mancanegara, serta metodologi dalam melakukan analisis kebijakan.

Hariadi Kartodihardjo
Sudarsono Soedomo

MNH 523 Etnoforestri 3(3-0)

Dalam mata kuliah ini dibahas konsep dan teori interaksi masyarakat dan SDH: aliran energi, materi, dan informasi; nilai dan manfaat SDH; pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan; pengaturan hak-hak penguasaan dan akses atas SDH; distribusi hak dan akses dalam struktur dan kultur masyarakat pedesaan Indonesia; pengorganisasian komunitas untuk mengelola dan memanfaatkan SDH; dan analisis intervensi ekonomi dan politik, dan konsekuensinya terhadap perubahan lingkungan.

Didik Suharjito

MNH 524 Pengelolaan Hutan Rakyat Lanjutan 3(3-0)

Mata kuliah ini menjelaskan konsep-konsep ekonomi, sosial dan politik dalam pengelolaan hutan rakyat. Fenomena usaha hutan rakyat dalam masyarakat pedesaan yang mencakup aspek sosial dan ekonomi rumahtangga, ekonomi pedesaan; distribusi hutan rakyat; industri dan pemasaran hasil hutan rakyat serta peraturan perundangan yang terkait dalam pengelolaan hutan rakyat.

Hardjanto
Leti Sundawati

MNH 531 Pemanenan Hasil Hutan Lanjutan 3(2-3) 3

Setelah Perkuliahan ini, mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan, menganalisis dan mensintesa aspek pemanenan hutan meliputi perencanaan, pemanenan, pembukaan wilayah hutan, teknik RIL (*Reduced Impact Logging*), rantai logistik pemanenan, pengelolaan hasil hutan bukan kayu, keselamatan dan

kesehatan kerja, optimasi pembagian batang dan pengendalian dampak-dampak pemadatan tanah hutan

Elias
Juang Rata Matangaran
Gunawan Santosa
Ahmad Budiawan
Efi Yulianti Yovi

MNH 541 **Eko-Hidrologi** **3(2-3) 3**

Konsep ekohidrologi, prinsip-prinsip ekohidrologi: kuantifikasi siklus hidrologi sebagai fungsi dari proses terpadu hidrologi-biologi dalam sebuah basin (daerah tangkapan air), rekayasa integrasi proses-proses dalam sebuah basin untuk meningkatkan daya dukung dan fungsi-fungsi ekosistem, pengaturan proses-proses hidrologi-ekologi berdasarkan pendekatan sistem terpadu. Vegetasi dan Kekurangan air: pola pertumbuhan di hutan hujan tropika dan hutan semi arid dalam kaitannya dengan ketersediaan air, pengaruhnya terhadap aliran air, dan aliran karbon dioksida. Dinamika kadar air tanah: hubungan aliran air di dalam zona tidak jenuh-zona jenuh air dengan sistem pertumbuhan tanaman hutan. Distribusi ruang dan waktu ketersediaan air. Rumus dasar dan pemodelan: keseimbangan air dalam hubungannya dengan keberadaan vegetasi hutan.

Hendrayanto
Nana M. Arifjaya

MNH 591 **Metodologi Penelitian** **3(2-3) 2**

Ruang lingkup Metodologi Penelitian, konsep kebenaran dan kebenaran ilmiah, syarat-syarat kebenaran ilmiah dan metode penelitian ilmiah, klasifikasi penelitian ilmiah dan tahapan penelitian ilmiah, serta tata cara penulisan karya ilmiah menurut Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IPB.

Endang Suhendang
Didik Suharjito
Juang Rata Matangaran
Efi Yulianti Yovi
Tatang Tiryana

MNH 611 **SIG untuk Pengelolaan SDH** **3(2-3)**

Mata kuliah sistem Informasi Geografis untuk Pengelolaan Tegakan ini merupakan mata kuliah yang diperlukan bagi mahasiswa pascasarjana, baik strata 2 maupun strata 3 khususnya yang mempunyai minat mempelajari teknik-teknik pemecahan masalah-masalah spasial yang terkait dengan pengelolaan tegakan hutan dan sumberdaya alam lainnya. Mata kuliah ini menjelaskan tentang perkembangan dan aplikasi teknologi sistem informasi geografis di bidang kehutanan khususnya yang terkait dengan analisis spasial.

I Nengah Surati Jaya
M. Buce Saleh
Nining Puspaningsih

MNH 612 Pemodelan untuk Kehutanan dan Lingkungan 3(2-3) 2/3

Pengelolaan sumberdaya hutan dan lingkungan masa kini telah mencapai kompleksitas yang sangat tinggi baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Interaksi faktor-faktor biofisik, sosial dan politik yang kompleks, beragam dan penuh ketidakpastian membuat metode-metode konvensional tidak memadai untuk menanganinya. *Science of complexity* dan *adaptive management* adalah bidang baru yang menawarkan cara untuk memahami kompleksitas, ketidakpastian dan resiliensi sistem-sistem alam dan sosial. Pemodelan merupakan inti dalam memahami kompleksitas dan manajemen adaptif. Pemodelan untuk kehutanan dan lingkungan merupakan alat untuk memahami kompleksitas pengelolaan sumberdaya hutan dan interaksinya dengan lingkungan, membuat proyeksi ke masa depan serta mengembangkan skenario-skenario kebijakan pengelolaan hutan dan lingkungan yang lebih adil dan "lestari". Beragam perangkat pemodelan seperti dinamika sistem, *multi-agent system*, *soft system methodology* akan dipakai.

Herry Purnomo
Budi Kuncahyo
Tatang Tiryana

MNH 621 Politik Kehutanan 3(3-0)

Penyelenggaraan kehutanan tidak terlepas dari berbagai kepentingan dan kekuasaan yang sedang berjalan. Alokasi sumberdaya hutan sebagai barang publik ditentukan oleh berbagai bentuk transaksi baik melalui peraturan perundangan maupun jaringan kekuasaan yang terbentuk di dalam dan di luar sistem pemerintahan. Desentralisasi, kinerja birokrasi, dan sistem pemerintahan menentukan efisiensi, keadilan dan keberlanjutan pengelolaan sumberdaya hutan.

Hariadi Kartodihardjo
Sudarsono Soedomo
Dodik Ridho Nurochmat

MNH 622 Kehutanan Masyarakat Lanjutan 3(3-0)

Dalam mata kuliah ini dibahas konsep dan pendekatan pengelolaan hutan berbasis ekosistem dan parsipatif, posisi dan peran pemerintah, pengembangan kapasitas para pemangku kepentingan SDH, manajemen konflik SDH, dan model-model Kehutanan Masyarakat di berbagai negara: Asia, Afrika, Amerika Latin, Eropa.

Didik Suharjito

MNH 701 Etika Kehutanan dan Lingkungan 3(3-0) 1

Mata kuliah ini memberikan landasan filosofis ilmu-ilmu kehutanan dan landasan etika penerapan ilmu-ilmu kehutanan dalam kehidupan sehari-hari.

Pokok-pokok bahasannya mencakup sistem etika di kehutanan, pandangan tentang konservasi dan hutan nasional, pandangan tentang etika lahan, isu-isu filosofis dalam etika kehutanan, *multiple values* dari hutan, hak-hak terhadap pohon dan sumberdaya lainnya, etika kehutanan kontemporer, prinsip-prinsip dasar etika kehutanan, kode etik rimbawan, isu-isu etika dalam kehutanan global.

Dudung Darusman
Didik Suharjo
Hardjanto

MNH 711 Sistem Perencanaan Kehutanan 3(2-3) 1

Perencanaan Kehutanan sebagai sebuah sistem, sistem perencanaan kehutanan yang mendukung pengelolaan hutan berbasis ekosistem, penerapan metode kuantitatif untuk penyusunan rencana-rencana pengelolaan hutan berbasis ekosistem.

Endang Suhendang
I Nengah Surati Jaya
Herry Purnomo
M. Buce Saleh

MNH 712 Teknik Analisis Citra Dijital Untuk Pengelolaan SDH 3(2-3) 2/3

Mata kuliah Teknik Analisis Citra Dijital untuk Kehutanan ini merupakan mata kuliah pilihan yang diperlukan bagi mahasiswa S2 dan S3 yang ingin mendalami teknik-teknik menurunkan informasi dari citra digital khususnya dari citra satelit rangka pengurusan hutan. Mata kuliah ini menjelaskan tentang perkembangan teknologi *remote sensing* dan teknik-teknik analisis citra untuk keperluan pengurusan hutan dan sumberdaya alam hayati lainnya.

I Nengah Surati Jaya
M. Buce Saleh

MNH 713 Biometrika Hutan Lanjutan 3(2-3) 2/3

Tinjauan secara kritis penerapan metode matematika dan statistika dalam pemecahan permasalahan di bidang pengelolaan hutan dan hasil-hasil penelitian mutakhir dalam bidang Biometrika Hutan.

Endang Suhendang
Herry Purnomo
Teddy Rusolono

**MNH 714 Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan
Sumberdaya Hutan 3(2-3) 2/3**

Komponen dan variable dalam sistem pengambilan keputusan dalam bidang pengelolaan hutan, penerapan teknik operasi untuk pengambilan keputusan dalam

bidang pengelolaan hutan.

M. Buce Saleh
Ahmad Budiaman
Sudarsono Soedomo
Tatang Tiryana

MNH 721 Kebijakan Pembangunan Kehutanan 3(3-0) 2

Mata kuliah ini memberikan pengertian dan pemahaman mengenai berbagai istilah kebijakan dan falsafah pembangunan kehutanan, menyajikan metode analisa dan sintesa kebijakan pembangunan di bidang kehutanan yang meliputi instrumen-instrumen kebijakan yaitu aspek regulasi, administrasi, fiskal, dan informasi kehutanan

Dodik Ridho Nurrochmat
Dudung Darusman
Hariadi Kartodihardjo
Didik Suharjito

MNH 722 Kelembagaan Pengelolaan Sumberdaya Hutan 3(2-3) 3

Karakteristik sumberdaya hutan (SDH) dilihat dari sudut pandang kelembagaan yang menyangkut hak kepemilikan (*property rights*), ketidak-sepadanan informasi (*asymmetric information*), oportunisme, biaya transaksi (*transaction costs*) dan biaya penegakan hak (*enforcement costs*), penggalangan aksi bersama (*collective actions*), hubungan pemberi dan penerima kepercayaan (*principal-agent relationships*) serta teori kontrak (*contractual arrangement*) dan kemitraan (*partnerships*). Karakteristik sumberdaya hutan tersebut menentukan bentuk aturan main yang diperlukan untuk mewujudkan pemanfaatannya secara berkelanjutan.

Hariadi Kartodiharjo
Bramasto Nugroho

MNH 723 Instrumen Pengaturan Kehutanan 3(3-0)

Pemanfaatan sumberdaya hutan bertujuan untuk mencapai sebesar-besar kemakmuran rakyat atau surplus. Perilaku individu dalam mengambil keputusan produksi dan konsumsi untuk mencapai tujuannya. Perilaku dalam ketidak-pastian. *Game theory*. Kontrak dan insentif. *Public goods* dan eksternalitas. Penentuan daur optimal. Tarif dan efisiensi pemanfaatan kayu.

Sudarsono Soedomo
Dudung Darusman
Hardjanto

MNH 724 Tata Pemerintahan Kehutanan 3(3-0)

Negara sebagai penyelenggara kehutanan, organisasi dan administrasi pulik (sektor) kehutanan, pengurusan hutan dan tata kelola kehutanan, kegagalan

pemerintah dalam tata kelola SDH, birokrasi kehutanan, tata pemerintahan kehutanan yang baik (*good forestry governance*), pengembangan institusi kehutanan, desentralisasi kehutanan.

lin Ichwandi
Dodik Ridho Nurrochmat

MNH 725 Pengelolaan Ekosistem Hutan Kolaboratif 3(3-0)

Dalam mata kuliah ini dibahas landasan filosofis manajemen ekosistem, konsep batas-batas ekosistem hutan administrative, DAS, landscape, bioregional; konsep, teori, dan pendekatan praksis, hambatan-hambatan, metoda dan teknik untuk akses berkolaborasi dalam pengelolaan ekosistem hutan dalam batas-batas ekosistem hutan; serta peran pemerintah.

Didik Suharjito
Nana M. Arif Jaya
Bahruni